

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan didirikan dengan memiliki visi misi serta tujuan masing-masing, baik bagi tujuan perusahaan itu sendiri maupun masyarakat luas sebagai konsumennya. Demikian juga dengan nilai perusahaan, setiap perusahaan memiliki nilai perusahaan masing-masing yang telah dicapai dan dengan nilai perusahaan diharapkan perusahaan mampu bersaing dipasar dan bisa mempertahankan investor yang ada maupun untuk menarik para investor untuk berinvestasi.

Nilai Perusahaan merupakan hal penting yang diperhatikan para investor sebelum mereka berinvestasi. Nilai Perusahaan yang didapat oleh suatu perusahaan dari periode satu ke periode lainnya akan menjadi gambaran perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya. Menurut Brigham dan Gapenski (1996), nilai perusahaan mempunyai nilai yang *crucial* dikarenakan jika nilai suatu perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan kemakmuran pemegang sahamnya. Menurut Putu Luh dan Bagus Ida (2011:81), dengan memadukan beberapa fungsi manajemen keuangan suatu perusahaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan dapat dianggap sebagai suatu pertimbangan utama sebelum berinvestasi atau membeli perusahaan (Arifianto, Muhammad dan Mochammad Chabachib, 2016).

Pertama dkk (2013) mengemukakan nilai perusahaan bisa ditentukan oleh PBV (*Price to Book value*), yaitu harga saham di *market share* dengan *bookvalue* suatu saham perusahaan yang dibandingkan. Penggunaan PBV bertujuan agar investor mengetahui nilai saham suatu perusahaan overvalued atau undervalued. Nilai saham dapat dikatakan overvalued jika nilai PBV diatas 1, sedangkan nilai saham dapat disebut undervalued apabila nilai PBV adalah dibawah 1.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu: profitabilitas (kinerja suatu perusahaan dalam mendapatkan laba/keuntungan) dan leverage (kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan). Selain itu, kebijakan deviden juga dianggap mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan menjadi tolak ukur investor dalam berinvestasi. Laba yang didapat perusahaan kemudian diberikan kepada investor yang disebut deviden. Hanafi (2004), keuntungan milik pemegang saham di luar *capital gain* yaitu disebut deviden.

Penelitian Fransiska Dhoru Senda (2013) menyatakan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu jika tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada temuan Ramadani Wibowo dan Siti Aisjah (2009) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penemuan Zumrotun Nafi'ah (2013) menyatakan bahwa laba tidak mempengaruhi kebijakan deviden. Berbeda dengan penemuan dari Ismawan Yudi Prawira, Moh Dzulkirom, dan Maria Gorreti (2014) menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap DPR.

Penelitian Ade Pendria Astuti dan Yulia Efni (2013) menyatakan bahwa *Leverage* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung dan signifikan. Sebaliknya, hasil penemuan Riza Bernandhi dan Abdul Muid (2014) menyimpulkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Pada penelitian Ismawan Yudi Prawira, Moh Dzulkirom, dan Maria Gorreti (2014) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap DPR. Sedangkan Pada penelitian I wayan Juniastina Putra dan Ni luh Putu Wiagustini (2014), *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan pada kebijakan dividen. Jika perusahaan memiliki tingkat kewajiban hutang yang tinggi maka perusahaan akan memprioritaskan pengembalian hutangnya, untuk itu deviden yang dibagikan ke pemegang saham akan menurun.

Pada kebijakan dividen, penelitian Ade Pendria Astuti dan Yulia Efni (2013), kebijakan deviden tidak berpengaruh langsung dan signifikan pada nilai perusahaan. Fransiska Dhoru Senda (2013) menyatakan variabel kebijakan deviden mempengaruhi nilai perusahaan.

Namun demikian dari penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistensi dalam kaitan hubungan antar variabel yang dimaksud. Penelitian lebih lanjut sangatlah diperlukan guna mempertegas hubungan antar variabel tersebut diatas. Sehingga penelitian ini mengambil judul Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada penelitian ini, didapatkan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang dijelaskan pada penelitian ini, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat diantaranya:

1. Aspek Teoritis

Dalam keilmuan, diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi perkembangan ilmu perekonomian utamanya manajemen keuangan

sehingga dapat mengetahui strategi mengenai nilai perusahaan. Diharapkan pula dari pembahasan pada penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya mengenai manajemen keuangan utamanya mengenai nilai perusahaan.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi saran atau masukan kepada perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan meningkatkan nilai perusahaan.